

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK Tahun 2015-2018)

Retno Wulandari¹⁾, Rokhmah Agus Ciptaningsih²⁾
Program Studi Akuntansi STIE Muhammadiyah Cilacap
Ndari2528@gmail.com , rokhmahagus8@gmail.com

Abstrak

This study aims to determine: the effect of Return On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profit sharing mudharabah deposits. The population of this study is the Islamic commercial banks in the 2015-2018 period. Determination of the sample using the purposive sampling method. The type of data used is secondary. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The result of this study indicate that: Return On Asset (ROA) does not affect profit sharing mudharabah deposits, Financing to Deposit Ratio (FDR) affect profit sharing mudharabah deposits, Capital Adequacy Ratio (CAR) does not affect profit sharing mudharabah deposits. The following suggestions are given: 1. Research object can be expanded, 2. This research can be an additional reference for the campus literature, 3. Islamic commercial banks are advised to pay attention to Return On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR).

Keywords : *Return On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy*

1. Pendahuluan

Latar Belakang Penelitian

Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) (Ismail, 2011: 33). *Non Performing Financing (NPF)* adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang di berikan kepada debitur atau rasio pembiayaan yang bermasalah di suatu bank (Wangsawidjaja, 2012).

Perbankan syariah di Indonesia diproyeksikan akan meningkat pesat seiring dengan meningkatnya laju ekspansi kelembagaan dan akselerasi pertumbuhan aset perbankan syariah yang sangat tinggi dan ditambah lagi dengan volume penerbitan sukuk yang terus meningkat berdasarkan data yang diperoleh dari Islamic Finance Country Index (IFCI).

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2015-2018?
- 2) Apakah Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2015-2018?
- 3) Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2015-2018?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2015- 2018.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2015 - 2018.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisa Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2015 - 2018.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis **Teori Keagenan (*Theory of Agency*)**

Teori keagenan menurut Anthony dan Govindarajan (2005: 269) didefinisikan sebagai sebuah teori yang menjelaskan hubungan antara principal dengan agen. Hubungan keagenan muncul ketika satu atau lebih individu (principal) memperkerjakan individu lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan kekuasaan kepada agen untuk membuat suatu keputusan atas nama principal tersebut.

Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank Syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Ismail, 2011: 33).

Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Menurut Salman (2011: 217), mudharabah berasal dari kata dharb, berarti memukul atau berjalan dimana pengertian memukul atau berjalan lebih tepat adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Mudharabah adalah pembiayaan dengan akad kerja sama antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas nisbah bagi hasil.

Rukun dalam transaksi *Mudharabah* meliputi (1) adanya pemilik modal (*shahibul maal*), (2) *Mudharib* (pelaksanaan atau usahawan), (3) Modal (*maal*), (4) kerja atau usaha, (5) keuntungan, dan (6) Ijab Qabul.

Rumus Bagi hasil deposito *mudharabah* yaitu sebagai berikut:

$$\text{BHDM} = \frac{\text{Bagi hasil deposito mudharabah}}{\text{volume deposito mudharabah}} \times 100\%$$

Sumber: Khairiyah (2012:95)

Keterangan :

BHDM = Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

1.4 Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba dengan jumlah asset. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Tjiptono Darmadji, 2008 : 200).

Pengukuran *Return On Asset* (ROA) pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Sudana, 2011: 22) secara sistematis *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: Sudana (2011: 22)

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

1.5 Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang mewakili kedua aktivitas utama bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan (pembiayaan). Besarnya pembiayaan yang disalurkan dipengaruhi oleh besarnya dana pihak ketiga yang terkumpul. Semakin banyak dana terkumpul, semakin banyak pula pembiayaan yang dapat disalurkan (Laurentia dan Lindrawati, 2010: 50-64).

Rumus *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Supriani (2008: 5)

Keterangan:

FDR= *Financing to Deposit Ratio*

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengontrol kemungkinan-kemungkinan resiko yang terjadi, sehingga modal yang dimiliki dapat tercukupi. Jadi, semakin tinggi rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka tingkat keuntungan bank juga akan meningkat dan bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurun maka tingkat keuntungan bank juga akan menurun sehingga bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah juga akan menurun.

$$CAR = \frac{\text{Modal sendiri}}{ATMR} \times 100\%$$

Sumber: Umiyati dan Syarif (2016: 57)

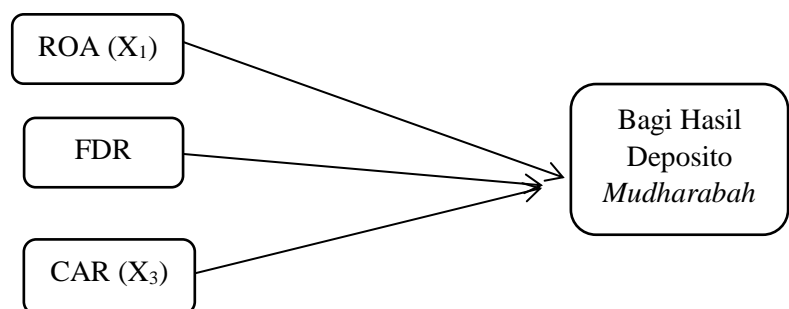
Keterangan:

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

ATMR = Aktiva Tertimbang Menurut Risiko

Kerangka Pemikiran

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Hipotesis

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Penelitian-penelitian terdahulu tentang Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap tingkat deposito *mudharabah* yang dilakukan oleh Novianti dkk (2015), Rahayu (2015), Harfiah dkk (2016), Gundari (2015), Rahayu dan Bustaman (2016), menunjukkan hasil *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁: Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah.

Pengaruh *Financing To Deposits Ratio* (FDR) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Penelitian-penelitian terdahulu tentang *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah yang dilakukan oleh Novianti dkk (2015), Harfiah dkk (2016), Gundari (2015) menunjukkan hasil *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

H₂: *Financing to Deposit Rasio* (FDR) berpengaruh terhadap Bagi hasil deposito mudharabah.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah.

Penelitian-penelitian terdahulu tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah yang dilakukan oleh Rahayu (2015), Gundari (2015) menunjukkan hasil *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

H₃: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah.

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, biasanya berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian (Arikunto, 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan merujuk pada semua Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2015-2018.

Sampel penelitian ditentukan dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b) Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangannya di website-nya masing-masing dan di website Bank Indonesia serta bisa diakses dari tahun 2015-2018.
- c) Mencantumkan ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu Return On Asset (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan nilai laporan keuangannya lebih dari 0.
- d) Laporan Keuangan yang disajikan dalam bentuk satuan Rupiah.
- e) Bank Umum Syariah yang memiliki nilai rasio Return On Asset (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak terlalu tinggi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2018.

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh / dikumpulkan dan digabungkan dengan studi – studi atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi. Data sekunder yang digunakan adalah data – data yang terdapat dalam publikasi semua Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2015-2018.

Model dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel independen, dengan model analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Regresi linier berganda adalah teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode membaca dan mencatat data atau dokumen-dokumen penting yang diperoleh dari perusahaan. Pengumpulan dokumen dilakukan langsung oleh peneliti kemudian data dan dokumen yang di dapat dari data laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut dikumpulkan oleh peneliti. Selanjutnya data tersebut dianalisis.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Data penelitian akan diadakan analisis statistik deskriptif mengenai variabel-variabel penelitian yaitu : Return On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap bagi hasil deposito mudharabah.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengkaji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui uji t, uji normalitas ini hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak dapat menggunakan alat uji statistik dengan kolmogrov – smirnov Z (I – sample K – S) dan analisis grafik (Widarjono, 2013:49).

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006: 33) uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan

setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam menguji regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t - 1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2016:95).

Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda adalah pengukuran besarnya pengaruh antara variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel independen terhadap perubahan variabel dependen (Sunyoto, 2012: 16).

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 100). Nilai R^2 mengukur kebaikan pada seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 merupakan ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data populasinya.

Pengujian Hipotesis Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen (Ghozali, 2011: 98).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) dari masing-masing variabel (Ghozali, 2011: 15). Variabel yang digunakan meliputi variabel Return On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR).

Uji Ansumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dibawah tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi tidak normal dan sebaliknya (Ghozali, 2011: 15).

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006: 33) uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari Tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance > 10 persen

dan $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka terjadi homoskedastisitas. Jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Menurut Priyatno (2009: 60) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah pada model regresi linier ada korelasi antara kesalahan variabel pengganggu pada model t dengan kesalahan variabel pengganggu pada periode $t-1$ (satu periode sebelumnya) (Ghozali, 2011: 19).

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda adalah pengukuran besarnya pengaruh antar variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel independen terhadap perubahan variabel dependen (Sunnyoto, 2012: 16).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan variabel Return On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai variabel independen, sedangkan bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah sebagai variabel dependen.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Kemudian, dinotasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{FDR} + \beta_3 \text{CAR}$$

Keterangan:

BHDM = Bagi Hasil Deposito Mudharabah

α = konstanta

$\beta_1 \dots \beta_3$ = koefisien regresi masing-masing variabel independen

ROA = Return On Asset

FDR = Financing to Deposit Ratio

CAR = Capital Adequacy Ratio

4. Pembahasan

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap bagi hasil deposito mudharabah.

Semakin besar tingkat keuntungan Return On Asset (ROA) yang didapat oleh bank, maka semakin besar pula upaya manajemen menginvestasikan keuntungan tersebut dengan berbagai kegiatan yang menguntungkan manajemen, terutama dengan penyaluran pembiayaan. Selain itu, semakin besar suatu bank menghasilkan laba, maka return bagi hasil yang diberikan Bank Syariah besar. Hal ini berarti bank sudah efektif dalam mengelola asetnya (Pratami, 2011). Sehingga dapat disimpulkan bahwa “**Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Bagi hasil deposito mudharabah**”.

Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Bagi hasil deposito mudharabah

Berdasarkan hasil uji statistik t untuk variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan nilai 0,313 nilai signifikansi Financing to Deposit Ratio (FDR) yang lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan 0,05 menunjukkan bahwa H_0

diterima dan H2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa “**Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap Bagi hasil deposito mudharabah**”. **Pengaruh Capital Adequacy Rasio (CAR) terhadap Bagi hasil deposito mudharabah**

Berdasarkan uji statistik t untuk variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan nilai 0,008. Nilai signifikansi Capital Adequacy Ratio (CAR) yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan 0,05 menunjukkan bahwa Ho ditolak dan H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan “ Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Bagi hasil deposito mudharabah.”

5. Kesimpulan Saran dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018.
- 2) *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh terhadap Bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018.
- 3) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap Bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018.

Saran

Saran-saran yang dapat penyusun berikan, sebagai berikut:

- 1) Penelitian bisa diperluas tidak hanya menggunakan Bank Umum Syariah saja tetapi bisa ditambahkan dengan perbankan syariah lainnya.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi salah satu tambahan referensi bagi kepustakaan pihak kampus.
- 3) Pihak Bank Umum Syariah disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor *Return On Asset (ROA)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sehingga Bank mendapatkan hasil yang maksimal.

Rerefensi

Andryani Isna Khairiyah & Kunti Sunaryo.2012.“ *Analisis pengaruh Return On Asset (ROA),BOPO,dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah*”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*,Vol.11, No.1.

Anthony, R. N, dan Govindarajan, V. 2005. *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.

Arif, N. R. Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah. Bandung: Alfabeta. 2012

Arthesa, A. Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Jakarta: PT Indeks.2006

Darmadji,Tjiptono& Hendry M Fakhruudin.2008. Pasar Modal diIndonesia.pendekatanTanya jawab. Edisi 2. Jakarta: Salemba empat

Dendawijaya, Lukman.2009. Manajemen Perbankan Edisi kedua,Ghalia Indonesia, Jakarta.

Fahrurrozi.2016. konsep perjanjian profitabilitas and Loss sharing dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan perbankan Syariah* P-ISSN: 2354-7057.Vol.13. No.2.

Ghozali, Imam.2006.Aplikasi Analisis Multivariate dengan programSPSS.Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro..

- Ghozali I.2007.Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS,Semarang:
Ghozali,Imam.2011. *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS*,Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam.2016.Aplikasi *Analisis Multivariate dengan program SPSS*.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gundari.2015.pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013.Jurnal profita:Kajian Ilmu Akunasi(profita).Vol.3 No.6.
- Gujarati, N. Damodar.2003.*Basic Econometrics*.Edisi keempat. New York
- Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Isna dan Sunaryo.2012.*Analisis pengaruh ROA,BOPO,dan Suku Bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah.Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Vol.11.No.01.
- Kasmir.2016.Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014,Rajawali Pers: Jakarta.Laila Mugi Harfiah, Atiek Sri Purwati, Permata Ulfah.2016.The Impact Of
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. (2002). Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPF.
- Laurentia, Paula dan Lindrawati. “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Laba Bank Umum Syariah*”, *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol 2, No. 1: 50-64, 2010.
- Muhammad. (2002). Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad, (2004). Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah. Yogyakarta: UII Press
- Muhammad.2005.Manajemen Bank Syariah.Yogyakarta.
- Muhammad. Manajemen Dana Bank Syariah, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nofianti, Nana et.al. (2015). *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing To Deposits Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2013)*. Esensi. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 5, No. 1, April 2015.
- Nur, M. I, dan Nasir, M. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas*.
- Pratami, Wuri Arianti Novi. (2011). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Priyatno, Dwi 2009, 5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17, Yogyakarta.
- Rahayu, Putri Ayu & Bustamam.2016.Pengaruh Return On Asset, Biaya Operasional Pendapatan Operasional,dan Suku Bunga. Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi.Vol,No.1.
- Rahayu, Siti.2015.*Pengaruh Return On Asset, BOPO, Suku Bunga, dan Capital Adequacy Rasio terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.pada*

- perbankan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran ISSN: 2502-7697. Vol.1, No.1.
- Rahmawaty dan Andari Yudina, Tiffany. 2015. *pengaruh ROA, FDR, terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah*. Jurnal *Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Vol.2, No.1. YKPN:305.
- Riyadi, Slamet (2016), *Banking Assets And Liability Management*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Salman, K. R. (2011). *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang: Indeks.
- Solimun, Adji A.R. Fernandes, Nurjanah. 2017. *Permodelan persamaan Struktural (SEM) Pendekatan Warppus*. UB Press: Malang.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS.
- Supriani, Indri dan Heri Sudarsono. “ Analisis Pengaruh Variabel Mikro dan Makro terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia”, *Equilibriun: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.06, No. 01: 6, 2008.
- Sutanto, Herry dan Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, Cet. Ke-1, 2013.
- Tjiptono Darmadji dan H.M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2008).
- Umiyati, Shella Muthya Syarif. 2016. *Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal *Akuntansi dan Keuangan Islam*. Vol.4.No.1.
- Usman dan Akbar. (2011) *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta Grasindo.
- Website:
www.ojk.go.id diakses pada 2 Agustus 2020
www.ojk.go.id diakses pada 4 Agustus 2020
www.ojk.go.id diakses pada 4 Agustus 2020
www.ojk.go.id diakses pada 6 Agustus 2020